

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang ada di seluruh jenjang pendidikan. Hal ini berarti Bahasa Indonesia memiliki peran penting di dunia pendidikan. Salah satu materi yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks artikel ilmiah populer. Materi ini berada di jenjang kelas VIII SMP sederajat. Pada materi ini, banyak yang harus dipahami peserta didik seperti struktur, kaidah kebahasaan, cara pengumpulan data, dan cara penulisan. Selain itu, terdapat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menjadi tantangan peserta didik yang wajib dikuasai.

Keterampilan menulis harus lebih diperhatikan karena merupakan keterampilan tertinggi daripada keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis sering digunakan oleh peserta didik untuk mengungkapkan maksud dan tujuan penulisan. Menulis disebut sebagai kemampuan berbahasa aktif produktif. Artinya dengan menulis, maka seseorang akan menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui tulisan. Selain itu, kegiatan menulis sering terjadi pada kegiatan belajar dalam kelas karena setelah guru memberikan pengajaran, peserta didik diberikan tugas berupa menulis. Semakin peserta didik gemar menulis, maka akan

semakin banyak pula pesan yang dihasilkan sebagai timbal balik materi yang diajarkan.¹

Banyaknya materi tersebut membuat peserta didik akan merasa bosan jika penyampaian materi hanya menggunakan sumber belajar berupa buku teks. Sumber belajar tidak hanya berasal dari buku, koran, radio, televisi, tetapi juga dapat berupa wisata religi yang dimanfaatkan sebagai variasi sumber belajar bagi peserta didik. Wisata religi yang paling populer di Kota Blitar saat ini adalah Makam Bung Karno, Makam Wali Mbrebes Mili, Makam Adipati Aryo, Makam Sunan Bungbuk, dan Petilasan Syekh Subakir. Berbagai wisata religi tersebut tercatat sebagai tempat wisata yang paling sering dikunjungi oleh para wisatawan. Hal ini senada dengan pendapat Yohanes, bahwa objek wisata merupakan tempat yang dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dan penambahan materi yang kurang maksimal bagi peserta didik, terutama dalam keterampilan menulis.²

Adanya wisata Religi Makam Bung Karno di Kota Blitar tidak hanya dapat digunakan sebagai tempat hiburan semata, tetapi juga dapat memberikan sumber belajar serta jembatan bagi pendidik untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik secara menyenangkan. Dalam pembelajaran kontekstual ini, peserta didik dituntut untuk

¹ Nurwakhid Mulyono Mulyono, "Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 1, no. 1 (October 23, 2018): 80.

² yohanes Yakobus Werang Kean, Yosef Dentis, And Damianus Rikardo Sumbiwasa, "Dari Ende Untuk Indonesia: Lawatan Sejarah Daerah Sebagai Sumber Belajar Bagi Generasi Muda," *HISTORIA Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (September 5, 2018): 18.

berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan menerapkan pemahaman konsep untuk memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan nyata. Hal ini senada dengan gagasan Mulyono, bahwa lingkungan sekitar memiliki potensi yang baik sebagai sumber belajar untuk memperluas pengetahuan.³

Permasalahan yang sering muncul di MTS Ma`arif NU Blitar yaitu kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan kemajuan di bidang wisata religi seiring dengan kemajuan zaman. Peserta didik juga merasa bosan jika penyampaian materi hanya menggunakan sumber belajar berupa buku teks. Jadi, terciptanya pembelajaran cenderung masih biasa saja. Potensi wisata religi yang ada sebetulnya dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar siswa dan dapat membantu guru menggali kemampuan siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa kegiatan pembelajaran yang masih biasa saja dalam penyampaian materi dan hanya berpusat pada pendidik dalam menjelaskan materi menyebabkan tidak ada pembelajaran yang baru dan menarik. Pembelajaran yang menarik dapat menyebabkan peserta didik peka terhadap lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Joyo, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi siswa dengan lingkungannya, sehingga timbul kepekaan siswa

³ Mulyono, "Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Bahasa Dan Sastra Indonesia," 13.

terhadap lingkungan.⁴ Oleh karena itu, pembelajaran materi teks artikel ilmiah populer membutuhkan sumber belajar yang kontekstual seperti wisata religi Makam Bung Karno yang ada di sekitar peserta didik.

Dalam pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer, terdapat beberapa contoh teks artikel ilmiah populer yang akan dijadikan gambaran ketika mengikuti pembelajaran tersebut. Dalam materi ini, wisata religi Makam Bung Karno menjadi objek dalam pembelajarannya. Penggunaan wisata religi Makam Bung Karno sebagai sumber belajar dapat membantu peserta didik dalam menulis teks artikel ilmiah populer sesuai dengan objek yang dilihat, sehingga peserta didik memiliki banyak pandangan dari hal yang mereka amati. Selain itu, penerapan sumber belajar ini mengajak peserta didik untuk cinta kepada objek religi sebagai bentuk penghargaan jasa para pahlawan, sekaligus mempromosikan wisata religi Kota Blitar pada masyarakat luas.⁵ Hal ini merupakan wujud reaktualisasi wisata religi Makam Bung Karno kepada peserta didik melalui pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTS Ma`arif NU Blitar sudah menggunakan wisata religi Makam Bung Karno untuk sumber belajar peserta didik selama satu periode. Dalam pembelajaran, pendidik memberikan materi berupa struktur teks artikel ilmiah populer, kaidah kebahasaan teks artikel ilmiah populer dan contoh teks artikel ilmiah

⁴ Aceng Joyo, "Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter," *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* 1, no. 2 (June 14, 2018): 166.

⁵ Rahmat Priyanto, "Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip," February 16, 2018, 34., accessed April 24, 2024, <https://osf.io/g3k48>.

populer yang kemudian diulas bersama-sama di kelas. Setelah itu, pendidik dan peserta didik mengamati video profil wisata religi Makam Bung Karno melalui televisi pintar untuk mencari materi terkait teks yang dipelajari. Lalu, peserta didik mencari tambahan data melalui internet, buku bacaan dan wawancara sebagai bahan menulis teks artikel ilmiah populer. Akan tetapi, pendidik perlu memberikan pengawasan dalam melakukan pembelajaran ini agar peserta didik tidak salah menafsirkannya, sehingga hal ini dapat mendukung dan mengembangkan pembelajaran di kelas yang berkualitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memuat secara jelas tentang tiga hal. Tiga hal tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dengan menggunakan sumber belajar wisata religi Makam Bung Karno pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersebut dipilih karena ketiga hal tersebut merupakan runtutan pembelajaran yang penting dalam memanfaatkan wisata religi Makam Bung Karno di Kota Blitar. Jadi, pembelajaran dengan memanfaatkan wisata religi makam Bung Karno dapat memberikan hasil yang baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari latar belakang tersebut, dalam penelitian ini mengambil judul "Penggunaan Sumber Belajar Wisata Religi Makam Bung Karno dalam Pembelajaran Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII MTS Ma`arif NU Blitar."

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dengan menggunakan sumber belajar wisata religi Makam Bung Karno di MTS Ma`arif NU Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dengan menggunakan sumber belajar bertema wisata religi Makam Bung Karno di MTS Ma`arif NU Blitar?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dengan menggunakan sumber belajar bertema wisata religi Makam Bung Karno di MTS Ma`arif NU Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dengan menggunakan sumber belajar berupa wisata religi Makam Bung Karno di MTS Ma`arif NU Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dengan menggunakan sumber belajar berupa Wisata Religi Makam Bung Karno di MTS Ma`arif NU Blitar.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dengan menggunakan sumber belajar berupa wisata religi Makam Bung Karno di MTS Ma`arif NU Blitar.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan gambaran dan bahan referensi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dan mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks artikel ilmiah populer di MTS Ma`arif NU Blitar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik di MTS Ma`arif NU Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai cara alternatif lain bagi pendidik dalam memperbaiki sistem pembelajaran dalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks artikel ilmiah populer.

- b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi peserta didik, sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi teks artikel ilmiah populer khususnya keterampilan menulis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti atau mengkaji topik yang serupa.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Wisata Religi Makam Bung Karno

Wisata religi Makam Bung Karno merupakan tempat pemakaman presiden pertama Republik Indonesia yang terletak di Bendogerit, Sananwetan, Kota Blitar. Wisata ini didesain dengan arsitektur khas Jawa berbentuk bangunan joglo. Objek ini tentu berasal dari sejarah yang panjang dan patut dikenang. Sejalan dengan itu, Nafisah menyatakan bahwa objek kontekstual memiliki banyak pengetahuan yang dapat diambil sebanyak-banyaknya.⁶ Hal ini tentu harus dilestarikan keberadaannya.

b. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu produk tulisan untuk memberi informasi kepada orang lain atau pembaca. Dengan menulis akan dapat

⁶ Neng Dhea Sayyidah Nafisah, Andri Noor Ardiansyah, and Annisa Windarti, "Analisis Pemanfaatan Objek Wisata Gunung Padang Sebagai Sumber Belajar Geografi" (2019): 35.

mengungkapkan tujuan emosional dan fungsional sebagai wakil bahasa lisan penulis.⁷

c. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Sumber belajar merupakan tempat berbagai pengetahuan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar sesuai tujuan pembelajaran. Sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbahasa melalui kosa kata yang dapat mengasah kemampuan menulis.⁸

d. Teks Artikel Ilmiah Populer

Teks artikel ilmiah populer merupakan materi yang ada di kelas VIII SMP sederajat. Teks artikel ilmiah populer merupakan suatu teks yang ditulis berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan agar dapat dipahami oleh kalangan umum. Pada umumnya, teks ini ditulis dengan mengutip karya orang lain, kemudian diolah berdasarkan pernyataan penulis. Teks artikel ilmiah populer harus menggunakan kaidah ilmiah, sehingga membutuhkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁹

⁷ Tathmainnul Qulub and Shifa Fauziyah Renhoat, "Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia" (n.d.): 2.

⁸ Yulna Pilpa Sari and Hasnah Faizah, "Pemanfaatan Desa Wisata Pulau Belimbing Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal" (n.d.): 12.

⁹ Ari Suryawati Secio Chaesar and Titi Setiyoningsih, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Zoom Meeting Dan Whatsapp Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah Populer Di Masa Pandemi," *Bahas* 33, no. 2 (June 15, 2022): 162.

2. Penegasan Operasional

Penelitian dilakukan melalui cara peneliti melakukan pengamatan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan proses kegiatan mengajar di dalam kelas. Peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi kepada pendidik Bahasa Indonesia kelas VIII MTS Ma`arif NU Blitar. Hal ini digunakan untuk mencocokkan data hasil wawancara dengan kasus-kasus yang ada di dalam kelas. Sedangkan sumber belajar yang dikaji adalah wisata religi Makam Bung Karno dalam pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama terdiri dari tiga bab yang saling berhubungan.

Bab I pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori terdiri atas uraian tentang tinjauan yang berisi tentang deskripsi teoretis objek yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang berupa argumentasi atau hipotesis yang diajukan.

Bab III metode penelitian. Di dalamnya memuat rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari paparan hasil temuan data analisis datanya.

Bab V pembahasan penelitian. Di dalamnya memuat pembahasan dari hasil temuan data dalam bab IV yang mengandung arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.

Bab VI kesimpulan terdiri dari kesimpulan dan saran-saran secara keseluruhan.